

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dasarkan pada sebuah perusahaan yang berdiri dengan memiliki suatu sistem tertentu untuk mengelola dan mengatur semua kegiatan fungsional perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama organisasi adalah memajukan kegiatan operasional, mengembangkan pangsa pasar, dan mendapatkan untung. Supaya kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan semestinya dan terstruktur dibutuhkan laporan-laporan serta analisis-analisis yang digunakan oleh manajemen. Tanpa adanya laporan, perusahaan tidak dapat menjalankan fungsi dan kinerjanya dengan baik, mencapai tujuan dan memperoleh laba yang maksimal. Serta perusahaan perlu menerapkan sistem-sistem guna mendukung berjalannya kegiatan perusahaan (Vera, 2019).

Adapun salah satu aset perusahaan adalah kas. Kas pada perusahaan dapat membiayai kebutuhan perusahaan maupun investasi dalam aktiva. Selain itu pada laporan keuangan kas merupakan aktiva yang paling lancar dari seluruh aktiva yang ada. Kas memiliki karakteristik tersendiri yaitu relatif kecil, tidak bisa dikenali atau diidentifikasi pemiliknya, mudah dipindah tangankan melalui non tunai (transfer) dalam jangka waktu yang singkat, mudah dibawa. Dari karakteristik tersebut menyebabkan kas sering menjadi sasaran penyelewengan. Dalam penerapannya kas selalu dijadikan objek utama yang sering disalahgunakan sehingga pengelolaan kas dalam perusahaan diperlukan kehati-hatian, bahkan tidak jarang dalam perusahaan atau instansi sering terjadi penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas. Hal ini karena hampir transaksi yang

ada pada perusahaan berhubungan dengan kas tunai dan non tunai baik perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri, maupun jasa. Untuk menghindari penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas, perusahaan perlu menggunakan sistem pengendalian intern dalam perusahaan. Sistem Pengendalian intern dalam perusahaan diperlukan seiring berkembangnya dan tumbuhnya transaksi dalam perusahaan.

Sistem Pengendalian internal itu meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam operasi, dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu. (Mulyadi, 2016)

Pengendalian internal adalah suatu proses yang di pengaruhi oleh dewan direksi manajemen, dan pegawai dalam perusahaan yang di rancang untuk dicapainya tujuan keandalan laporan keuangan, kepatuhan pada aturan dan kegiatan operasional yang efisien . kerangka pengendalian internal COSO tetap mengalami pembaharuan sampai tahun 2013 dan dikenal sebagai *COSO Internal Control- Integrated Framework 2013*. (COSO, 2013)

Pengelolaan internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas merupakan satu elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam mengatur manajemen perusahaan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menetapkan kebijakan pengendalian intern kas yang efektif dalam perusahaan dan mengawasi prosedur-prosedur kerja guna meningkatkan tanggung jawab masing-masing bagian yang tepat dan profesional dalam perusahaan. Fungsi

dan wewenang yang sangat berperan penting dalam penerapan pengendalian intern terhadap kas adalah bagian keuangan, karena semua sektor keuangan pada perusahaan berpusat pada bagian keuangan, penting bagi keuangan untuk mencatat dan melaporkan arus penerimaan dan pengeluaran kas tersebut secara rutin. (Mekari, 2017).

Sistem pengendalian internal terhadap kas berguna bagi manajemen keuangan karena dapat membantu penilaian kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan, mengambil keputusan yang akan datang, dimana fungsi tersebut dapat dijadikan dasar dalam penerapan pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Setiap perusahaan tentunya memiliki sistem pengendalian tersendiri dalam hal mengatur seluruh kegiatan yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui banyak hal, salah satu diantaranya adalah menetapkan beberapa pengawasan atau pengendalian internal perusahaan. (Internal, 2015)

Semakin baik penerapan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas maka laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu perusahaan semakin dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan oleh fungsi terkait. Sistem pengendalian intern yang diterapkan di perusahaan memang tidak sepenuhnya menghilangkan penyelewengan atau kesalahan yang terjadi dalam perusahaan. Namun dengan sistem pengendalian intern, perusahaan dapat meminimalisir atau mengurangi terjadinya penyelewengan atau kesalahan dan dapat diatasi dengan cepat oleh perusahaan.

“YPAI biMBA AIUEO” merupakan Lembaga Pendidikan bagi anak usia 3-7 tahun. “biMBA AIUEO” adalah proses bimbingan Minat dan Belajar Anak yang bertujuan agar anak minat, senang, suka dan gemar belajar sehingga terbangun pondasi karakter pembelajaran yang kuat dalam rangka terwujudnya generasi pembelajar mandiri sepanjang hayat. Menurut Yoseph Krishna, Zsasya Seniorita, (2021) “biMBA AIUEO” sudah tersebar sekitar 3.000 mitra lebih di seluruh wilayah Indonesia. Yayasan “biMBA AIUEO” memiliki 2 mitra atau cabang yaitu dikenal dengan mitra Pasif dan Mitra Aktif, yang mana Mitra aktif ini memiliki maintenance secara mandiri dan kompleks terhadap semua aktivitas mulai dari kegiatan belajar- mengajar dan aktivitas keuangannya. “biMBA AIUEO” Wates yang saat ini menjadi tempat praktek kerja lapangan adalah salah satu dari 4.000 mitra “biMBA AIUEO” yang melakukan aktivitasnya secara mandiri termasuk dengan pelaporan keuangannya. Salah satu kota di Indonesia khusus nya Kota Mojokerto sudah terdapat cabang “biMBA AIUEO” golongan Mitra Aktif.

Dalam usaha untuk selalu memberikan pelayanan yang memuaskan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, “biMBA AIUEO” Mojokerto haruslah memberikan kinerja yang baik dan maksimal dalam komunikasi kepada murid- murid yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, koordinasi yang baik antar lini mulai dari direktur sampai karyawan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal pada “biMBA AIUEO” Mojokerto sudahlah berjalan, namun dalam penerapan sistem tersebut masih terdapat kelemahan dan kurangnya keamanan dalam menjaga asset (harta) instansi

khususnya kas. Adapun kondisi yang ada dalam aktivitas “biMBA AIUEO” Mojokerto khususnya pada bagian keuangan yang masih ditemukan perangkapan tugas yang terjadi yakni antara bagian kasir dan bagian akuntansi. Hal ini dikhawatirkan akan mengurangi keakuratan dalam pelaksanaan wewenang terhadap kas yang akan mengakibatkan kerugian pada pihak instansi. Mengingat fungsi utama kas kasir adalah untuk memelihara dan menjaga aset perusahaan. Kasir yang menerima kas, sedangkan untuk mengeluarkan, mencatat dan membuat laporan keuangan sendiri adalah bagian akuntansi, dengan adanya penggabungan tugas tersebut mungkin akan ada pencatatan laporan yang tidak riil. Hal ini bertentangan dengan teori *COSO* yang mengatakan bahwa suatu pengendalian intern yang baik adalah tanpa adanya perangkapan tugas yang terjadi, terutama antara bagian kasir dengan bagian akuntansi.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Manajemen “biMBA AIUEO” Mojokerto masih mempunyai kelemahan pada sistem pengendalian internal terhadap siklus pendapatan dan pengeluaran. Permasalahan yang terdapat pada sisi pengajar yang seharusnya bertugas untuk melakukan tindak akademik pada kenyataannya bagian pengajar ini melakukan transaksi tugas kasir yaitu menerima pembayaran dana SPP dari murid tanpa mencatat dengan terperinci transaksi tersebut. Hal ini menyebabkan terjadinya resiko penyelewengan dana SPP dan kekeliruan dalam pencatatan bagian kasir dan pelaporan keuangan yang dibuat bagian akuntansi. Penyelewengan yang muncul yakni, berupa manipulasi bukti penerimaan kas pada SPP murid yang sebenarnya ditulis secara lunas pada bagian kasir, namun di bagian kasir hanya

ditulis membayar dari sebagian total biaya yang telah dibayarkan, Sehingga timbul catatan adanya dana tunggakan SPP murid, Sedangkan struktur organisasi yang benar terdapat pemisahan antara fungsi tanggung jawab secara lugas guna menghindari adanya risiko salah dan tindakan yang tidak sewajarnya menurut Mulyadi (2016) , juga dijelaskan oleh teori COSO untuk mengnyingkirkan kecurangan, maka harus terdapat pemisahan tugas (segregation of duties). Masalah ini terjadi karena kelemahan pada pengawasan di sistem pengendalian internal sehingga terdapat kesempatan untuk melakukan tindakan fraud. Dengan lemahnya sistem pengendalian yang terdapat didalam organisasi itu maka pelaku penyelewengan dapat dengan leluasa melakukan tindak kecurangan.

Pada fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui apakah sudah terdapat sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya terhadap pengeluaran kas . Untuk mempertimbangkan hasil analisis penerapan SPI, peneliti ingin menambahkan faktor lain. penliti mengacu pada penelitian Radifa, (2019). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Radifa, (2019) adalah terletak pada variabel yang digunakan pada PT Bumi Karsa di Makassar . Penelitian ini menggunakan “biMBA AIUEO” di Mojokerto.

Alasan peneliti memilih “biMBA AIUEO” Mojokerto sebagai subjek penelitian dikarenakan “biMBA AIUEO” ini termasuk instansi yang bergerak dibidang Pendidikan yang memiliki peluang besar membuka cabang baru dengan sistem dan pengendalian yang berbeda di setiap cabang yang didirikan, serta masih belum ada peneliti lain yang menggunakan sistem keuangan “biMBA AIUEO” sebagai subjek penelitian seperti pada penelitian Frastian &

Sonny (2020) yang membahas tentang sistem akademik “biMBA AIUEO”, hal ini menyebabkan menarik untuk meneliti apakah “biMBA AIUEO” Mojokerto sudah menerapkan Sistem Pengendalian Internal terhadap penerimaan dan pengeluaran Kas.

Pada penelitian Radifa, (2019) variabel yang digunakan yaitu pengeluaran kas, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel penerimaan kas. Alasan peneliti memilih variabel tersebut karena untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal juga di gunakan saat melakukan penerimaan kas. Dan juga dikarenakan penerimaan kas merupakan variabel penting untuk keberlangsungan laporan keuangan di “biMBA AIUEO” Mojokerto.

Disadasarkan pada uraian diatas, dapat dilihat penerapan sistem pengendalian internal “biMBA AIUEO” Mojokerto masih ada yang bertentangan dengan teori-teori yang ada, sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS biMBA AIUEO MOJOKERTO”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada “biMBA AIUEO” Mojokerto ?.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adlah untuk mengetahui kondisi pelaksanaan pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada “biMBA AIUEO” Mojokerto.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang sistem akuntansi khususnya pada penerapan pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi saranan yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengendalian internal, penerimaan dan pengeluaran kas. Mengetahui lebih jelas tentang teori-teori yang mengatur pengendalian intern pada sebuah organisasi atau perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai sistem pengendalian internal yang mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak :

a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen agar penerapan sistem pengendalian internal dapat membantu memisahkan antara fungsi dan tugas dari beberapa divisi yang ada pada

perusahaan untuk menunjang kedisiplinan pada perusahaan.

b. Bagi Pihak Lain

Untuk membantu siapa saja yang ingin mengetahui dan memperdalam tentang sistem pengendalian internal dan dapat dipergunakan sebagai pengetahuan sertabahan pertimbangan untuk penelitian berikut.

c. Bagi Penulis

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi akuntansi Akuntansi pada fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit.